

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang prevalensi anemia pada kehamilan serta faktor risikonya, maka dapat diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Prevalensi anemia pada kehamilan bervariasi pada setiap tempat dan negara dengan rentang nilai 7,4% sampai 90% serta nilai rata-rata 36,25%.
2. Rentang nilai yang besar didapatkan karena tempat penelitian dengan nilai terkecil menjalankan proyek dengan Lembaga Swadaya Masyarakat Intrahealth Internasional sehingga deteksi dan penanganan dini ibu hamil dengan anemia dapat dilakukan, sedangkan tempat dengan prevalensi tertinggi memiliki peserta penelitian yang sebagian besar miskin dan berasal dari populasi suku dengan status sosial ekonomi rendah yang turut dinyatakan sebagai faktor penyumbang terbesar anemia pada kehamilan.
3. Hasil penelitian didapatkan dari 20 negara terlibat yang merupakan negara berkembang. Ketidakterlibatan negara maju dalam penelitian ini disebabkan karena penggunaan sumber basis data yang sedikit sehingga hanya negara berkembang yang terlibat.
4. Terdapat banyak faktor risiko yang ditemui namun terdapat lima faktor risiko utama yang ditemui dalam anemia pada kehamilan yakni tingkat ekonomi/pendapatan rumah tangga rendah (10,2%), usia ibu (9,6%), tempat tinggal perdesaan (7,8%), status pendidikan ibu (7,2%) dan kurang konsumsi zat besi/asam folat (7,2%).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran seperti berikut:

1. Bagi institusi
 - A) Memperbanyak studi tentang prevalensi anemia pada kehamilan dilakukan terutama di negara maju dengan data dan cakupan yang lebih luas.
 - B) Penyuluhan kesehatan lebih diperbanyak terutama di tempat dengan faktor risiko yang tinggi sebagai upaya pencegahan, deteksi dini, dan memberikan perawatan yang komprehensif.
2. Bagi masyarakat
 - A) Mengambil tahu faktor risiko yang dapat meningkatkan kejadian anemia pada ibu hamil.
 - B) Berpartisipasi aktif dalam program promosi kesehatan atau monitoring ibu hamil oleh pemerintah atau fasilitas kesehatan setempat agar penangan segera dapat dilakukan jika deteksi dini dilakukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - A) Menggunakan lebih banyak sumber basis data agar pemilihan negara dapat lebih bervariasi.
 - B) Mengkhususkan area penelitian dengan memilih bagian kontinen di dunia seperti contoh penelitian prevalensi anemia pada kehamilan di benua Asia atau benua Afrika agar hasil penelitian yang lebih terperinci dapat dilakukan

